

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat Kota Tangerang dalam melakukan mobilisasi, baik di dalam maupun ke luar kota, diperlukan sebuah fasilitas transit yang dapat mengakomodasi kebutuhan berpindah tersebut. Terminal merupakan salah satu fasilitas moda transportasi umum yang dapat digunakan sebagai simpul transportasi. Untuk mengoptimalkan fungsinya, terminal dapat dikembangkan menjadi kawasan berorientasi transit atau TOD. Terminal dengan pengembangan tersebut dapat mengintegrasikan transportasi dengan lingkungan di sekitarnya. Selain itu, untuk meningkatkan daya tarik dari sebuah terminal, pengembangan fungsi sebuah terminal menjadi kawasan yang lebih efisien dengan fasilitas *mixed use* seperti area komersial, ruang pertemuan, dan ruang publik. Melalui pendekatan tersebut, terminal tidak hanya menjadi solusi dari sarana transportasi, tetapi juga menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih efisien.

Kata kunci: Terminal, *Transit-Oriented Development*, *Mixed use*.

ABSTRACT

With the increasing mobility demands of Tangerang City residents, both within and outside the city, a transit facility is required to accommodate this movement effectively. The terminal as a public transportation hub that facilitates connectivity and accessibility. To maximize its function, the terminal can be developed as Transit-Oriented Development (TOD) areas. This development integrates transportation with the surrounding environment for greater efficiency. Additionally, to enhance the appeal of a terminal, incorporating mixed use facilities such as commercial spaces, meeting areas, and public spaces. Through this approach, the terminal not only serves a transportation solution, but also contributes to create more efficient urban environment

Keywords: Terminal, Transit-Oriented Development, Mixed use.